

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengelolaan *reward* dan *punishment* bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan kinerja guru di SMP 1 Plumbon Kabupaten Cirebon dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan *reward* dan *punishment* oleh kepala sekolah di SMP 1 Plumbon Kabupaten Cirebon sudah cukup baik mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasannya.

Perencanaan program *reward* dan *punishment* bagi kepala sekolah dengan adanya koordinasi antara wakil kepala sekolah dengan tenaga pendidik bisa menciptakan suatu organisasi untuk bisa mencapai tujuan bersama secara efisien.

Pengorganisasian *reward* dan *punishment* bagi kepala sekolah dengan memanfaatkan sumber daya manusia seperti ada kerja sama antara kepala sekolah dengan tenaga pendidik atau guru pendekatan dengan diadakannya rapat setiap satu bulan sekali bisa tercapainya pengelolaan *reward* dan *punishment* dengan tujuannya membentuk kinerja guru lebih baik dan termotivasi dalam kedisiplinan kinerja guru.

Pelaksanaan *reward* dan *punishment* bagi kepala sekolah dalam pelaksanaan penyelesaian pemberian penghargaan atau *reward* meliputi: mengikuti prosedur pemberian penghargaan atau *reward* terhadap guru atau tenaga pendidik yang mentaati peraturan seperti dalam kedisiplinan waktu, menegakkan aturan, dan disiplin sikap, tiap guru yang mendapatkan penghargaan atas kedisiplinan secara langsung kepala sekolah akan diumumkan pada saat upacara hari senin, serta memberikan bentuk sertifikat atau piagam dan biasanya akan merayakan seperti mengadakan makan-makan setiap 2 minggu sekali. Sedangkan pemberian *punishment* atau hukuman didasarkan dengan melalui tindakan

pengarahan, teguran, peringatan dan hukuman yang diambil bersifat mendidik kinerja guru supaya tidak melanggar kedisiplinan lagi.

Pengawasan *reward* dan *punishment* bagi kepala sekolah dalam hal pengawasan reward dan punishment dilihat dari kehadiran tenaga pendidik atau guru melalui aplikasi absensi berbasis online untuk mempermudah dalam pengawasan kedisiplinan waktu. Dengan adanya aplikasi berbasis online kepala sekolah lebih mengetahui jika ada salah satu guru yang terlambat masuk jam sekolah.

2. Kedisiplinan kinerja guru di SMP 1 Plumbon Kabupaten Cirebon terdapat 3 hal yaitu disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan tata tertib dan disiplin sikap sudah berjalan dengan baik.

Kedisiplinan waktu di SMP 1 Plumbon Kabupaten Cirebon dengan adanya aplikasi absensi guru berbasis online tentunya sangat mempermudah kinerja guru dalam kedisiplinan waktu seperti dalam kehadiran. Kepala sekolah juga mempunyai strategi seperti adanya *reward* dan *punishment* tentunya dengan adanya program *reward* dan *punishment* merupakan alat motivasi dan bisa meningkatkan kedisiplinan waktu.

Kedisiplinan aturan dan tata tertib di SMP 1 Plumbon Kabupaten Cirebon dengan adanya aturan dan tata tertib di SMP 1 Plumbon tentunya masih mengikuti dari aturan pegawai ASN. Jika ada guru yang melanggar aturan dan tata tertib tentunya kepala sekolah akan memberikan *punishment* berbentuk peringatan dan teguran disertai tidak adanya tindakan keras dari kepala sekolah supaya bisa menjaga keharmonisan setiap gurunya.

kedisiplinan sikap di SMP 1 Plumbon Kabupaten Cirebon tentunya dilihat dari pimpinan intansinya yaitu kepala sekolahnya terlebih dahulu. Kepala sekolah di SMP 1 Plumbon dilihat dari menyikapi terhadap gurunya tentu sangat tegas. Jika kepala sekolah jika memerintahkan salah satu guru tentunya sebagai bawahannya atau guru bisa menyikapi secara sepenuhnya dan bertanggung jawab atas yang diperintah oleh kepala sekolah.

## B. Implikasi

Sebagai suatu penelitaian yang telah dilakukan di lingkungan atau lembaga pendidikan, maka kesimpulan yang ditarik tentu mempunyai implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian sebelumnya. Sehubungan dengan hal tersebut maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

Hasil penelitian mengenai pengelolaan *reward* dan *punishment* bagi kepala sekolah dalam meningkatkan kedisiplinan kinerja guru ini mengindikasikan bahwa pengelolaan *reward* dan *punishment* sangat berpengaruh dalam meningkatkan kedisiplinan kinerja guru, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, serta pengawasan. Keempat komponen tersebut akan menjadikan program *reward* dan *punishment* bagi kepala sekolah akan semakin bermanfaat baik bagi tenaga pendidik atau guru untuk meningkatkan kedisiplinan kinerja guru seperti disiplin waktu, disiplin mengegakkan aturan dan tata tertib, serta disiplin sikap. Dengan adanya pengelolaan *reward* dan *punishment* bagi kepala sekolah maka program *reward* dan *punishment* yang diberikan kepala sekolah untuk tenaga pendidik atau guru bisa meningkatkan kedisiplinan kinerja guru dengan baik dan juga terprogres.

## C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan, maka penulis mengajukan saran yang dipandang akan berguna dan dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan kualitas kedisiplinan dari pengelolaan *reward* dan *punishment* bagi kepala sekolah:

1. Sebaiknya kepala sekolah memperbanyak bentuk *reward* atau penghargaan untuk meningkatkan motivasi dalam kedisiplinan kinerja guru.
2. Kepala sekolah sebaiknya mengambil sikap tegas (*punishment*) terhadap guru yang masih belum mentaati peraturan atau tata tertib yang ada di sekolah

3. Bagi guru diharuskan mentaati peraturan atau tata tertib kedisiplinan kinerja guru supaya menjadi contoh keteladanan bagi peserta didik.
4. Bagi peneliti yang akan datang semoga dengan adanya hasil penelitian ini menjadikan acuan atau contoh dalam melaksanakan penelitian selanjutnya yang terkait dengan judul prngelolaan reward dan punishment oleh kepala sekolah untuk kedisiplinan guru dan hasil penelitian ini harus dikembangkan.

